

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA
EFEK INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**NOVIA SARI DEWI
B 100 170 283**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

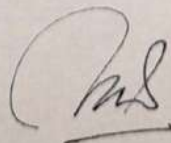
Disusun Oleh:

NOVIA SARI DEWI

B 100 170 283

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dra. Maburroh, M.M.

NIK. 242

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH:

**NOVIA SARI DEWI
B 100 170 101**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Sabtu, 16 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Susunan

Dewan Penguji:

1. Drs. Moechammad Nasir, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mabruroh, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ma'ruf, M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Yanisudin, S.E., M.M
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2021

Penulis



NOVIA SARI DEWI

B 100 170 282

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Data bersumber laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda yang memenuhi uji asumsi klasik dengan mengeluarkan satu variabel independennya untuk menghilangkan masalah multikolinearitas, variabel tersebut adalah *Net Profit Margin* (NPM). Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini berupa analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa *Cash Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, ROE (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan DER (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Kata kunci: *cash ratio*, ROE, DER, *return saham*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Cash Ratio, Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns in banking companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. Data sourced from the company's annual reports on the Indonesia Stock Exchange which can be accessed through www.idx.co.id. This study is a multiple linear regression analysis that fulfills the classical assumption test by issuing one independent variable to eliminate the multicollinearity problem, the variable is Net Profit Margin (NPM). The classical assumption test used is the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing in this study is in the form of multiple linear regression analysis, t test, f test, and the coefficient of determination (R^2). Based on this research, it is known that Cash Ratio (X_1) has no significant effect on stock returns, ROE (X_2) has no significant effect on stock returns, and DER (X_3) has a positive and significant effect on stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange period. 2017-2019.

Keyword: cash ratio, ROE, DER, stock return

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama investor menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mendapatkan tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan

deviden (*dividend yield*) atau pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) (Brigham dan Houston, 2012). Investor membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui seberapa menguntungkan suatu perusahaan dikaitkan dengan *return* saham yang akan mereka dapatkan. Laporan keuangan tersebut berisi informasi yang dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan.

Menurut (Kheradyar, Ibrahim, & Nor, 2011) mengatakan bahwa rasio keuangan sangat kuat dalam memprediksi *return* saham masa depan dan memiliki daya prediksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan rasio lainnya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, dapat dilihat komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan serta kinerja perusahaan selama jangka waktu tersebut. Selain membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan atau tidak.

Rasio-rasio yang sering digunakan yang pertama yaitu rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban berjangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jenis rasio likuiditas yaitu *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Current Ratio*.

Kedua rasio profitabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba bagi perusahaannya. Jenis rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Ketiga rasio solvabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas juga digunakan untuk mengukur tingkat pengeolahan sumber dana perusahaan. Jenis rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Time Interest Earned* (TIE).

Keempat rasio aktivitas, menggambarkan aktivitas yang dilakukan

perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Jenis rasio aktivitas yaitu rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran total aktiva.

Dari rasio yang sudah disebutkan diatas rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas sesuai jika digunakan dalam penelitian ini karena rasio tersebut dapat digunakan sebagai indikator penilaian kinerja perusahaan baik atau buruk. Penilaian tersebut dengan melihat kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang yang dimiliki baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Jika perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang berarti kinerja perusahaan baik, begitupun sebaliknya jika perusahaan tidak mampu membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang berarti kinerja perusahaan tidak baik.

Rasio yang digunakan untuk variabel dalam penelitian ini yaitu *Cash Ratio* digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau kesetaraan kas. Semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik. Hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan, maka hal ini akan mempengaruhi *return* saham perusahaan dipasar modal.

Return On Equity (ROE) menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham yang akan mempengaruhi *return* saham pada pasar modal.

Net Profit Margin (NPM) jika semakin tinggi berarti laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar pula. Hal tersebut membuat investor berminat untuk melakukan transaksi dengan perusahaan. Kemampuan emiten dalam menghasilkan laba dapat mempengaruhi harga saham, jika laba yang dihasilkan besar maka harga saham perusahaan dipasar modal juga akan meningkat. Sehingga NPM berpengaruh terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman. Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi hutang kepada pihak luar, sehingga akan mempengaruhi *return* saham perusahaan pada pasar modal.

Melihat pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan dinyatakan dengan angka serta hasil dari perhitungan dan pengukuran. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu digunakan untuk mengembangkan model matematis, teori dan hipotesis yang dikaitkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan, sedangkan 14 perusahaan yang lain tidak memenuhi kriteria. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Pemilihan perusahaan dengan cara dan kriteria tertentu memiliki tujuan mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan sumber data yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ada 4, yaitu :

3.1.1 *Cash Ratio* (X_1)

Semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik. Hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan, maka hal ini akan mempengaruhi *return*

saham perusahaan dipasar modal.

3.1.2 *Return On Equity* (X_2)

Return On Equity (ROE) menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, sehingga berdampak pada meningkatnya harga saham yang akan mempengaruhi *return* saham pada pasar modal.

3.1.3 *Net Profit Margin* (X_3)

Net Profit Margin (NPM) jika semakin tinggi berarti laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar pula. Hal tersebut membuat investor berminat untuk melakukan transaksi dengan perusahaan. Kemampuan emiten dalam menghasilkan laba dapat mempengaruhi harga saham, jika laba yang dihasilkan besar maka harga saham perusahaan dipasar modal juga akan meningkat.

3.1.4 *Debt to Equity Ratio* (X_4)

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit. Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi hutang kepada pihak luar, sehingga akan mempengaruhi *return* saham perusahaan pada pasar modal.

2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi, tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang (Jogiyanto Hartono, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Regresi Data Panel

1) Pemilihan Estimasi Model

Uji chow digunakan untuk melihat model manakah yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Nilai distribusi statistik dari *Chi-square* berdasarkan perhitungan menggunakan evIEWS adalah sebesar 29,636017 dengan

probabilitas 0,0760 (lebih dari 5%), maka model yang tepat digunakan adalah model *Common Effect Model*.

Selanjutnya uji *Langrange Multiplier* (LM), uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect Model* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji LM menunjukkan nilai probabilitas Breush-Pagan sebesar 0,2890 (lebih dari 0,05), artinya model yang cocok untuk penelitian ini adalah *Common Effect Model*.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai probability sebesar 0,291158. Angka tingkat signifikansi berdasarkan tabel diatas lebih dari 0,05, maka uji normalitas pada *Common Effect Model* ini menunjukkan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	CASH_RATIO	ROE	NPM	DER
CASH_RATIO	1.000000	0.282059	0.262127	0.178186
ROE	0.282059	1.000000	0.927989	-0.047664
NPM	0.262127	0.927989	1.000000	-0.009858
DER	0.178186	-0.047664	-0.009858	1.000000

Sumber: data yang diolah peneliti

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan adanya masalah multikolinearitas dalam penelitian ini, dibuktikan dengan adanya hubungan antara ROE dan NPM sebesar 0,927989 yang artinya diatas 0,8. Perbaikan multikolinearitas menurut Gujarati dalam (Basuki, 2017) terdapat beberapa cara yaitu menghilangkan variabel independen, transformasi variabel, dan penambahan data. Perbaikan dalam penelitian ini dengan mengeluarkan NPM dari model, karena NPM memiliki nilai probabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai probabilitas dari ROE.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Perbaikan

	CASH_RATIO	ROE	DER
CASH_RATIO	1.000000	0.282059	0.178186
ROE	0.282059	1.000000	-0.047664
DER	0.178186	-0.047664	1.000000

Sumber: data yang diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, semua matriks korelasi besarnya kurang dari 0,80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti pada uji multikolinearitas tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diketahui nilai Durbin Watson pada penelitian ini sebesar 2.348107. Artinya tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui nilai probabilitas masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.1.3 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio *Cash Ratio*, ROE, NPM, dan DER terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam penelitian ini masih terdapat masalah multikolinearitas, sehingga untuk menghilangkan masalah multikolinearitas harus menghilangkan salah satu variabel independen. Variabel yang terdapat masalah multikolinearitas adalah ROE dan NPM sehingga salah satu variabel harus dikeluarkan dari model. Peneliti memilih NPM sebagai variabel yang dikeluarkan dari model karena nilai probabilitas NPM (0,7484) lebih tinggi dari nilai probabilitas ROE (0,6890). Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CASH_RATIO	-0.015218	0.008426	-1.805956	0.0813
ROE	0.011567	0.025797	0.448382	0.6572
DER	0.002663	0.001160	2.295061	0.0292
C	2.157424	0.660806	3.264838	0.0028

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Sehingga persamaan model dalam penelitian ini menjadi :

$$Y = 2,157424 - 0,015218X_1 + 0,011567X_2 + 0,002663X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (a) adalah 2,157424, artinya jika variabel independen yang terdiri dari *Cash Ratio* (X_1), ROE (X_2), dan DER (X_3) nilainya sama dengan nol (0), maka *Return Saham* meningkat sebesar 2,157424.
- b) Nilai koefisien regresi *Cash Ratio* (X_1) menunjukkan hasil negatif yaitu sebesar -0.015218, yang artinya apabila *Cash Ratio* (X_1) semakin kecil atau menurun maka *Return Saham* akan semakin menurun dengan asumsi variabel ROE (X_2) dan DER (X_3) dianggap tetap atau dapat dikatakan jika *Cash Ratio* (X_1) meningkat 1 satuan maka *Return Saham* akan menurun sebesar -0.015218.
- c) Nilai koefisien regresi ROE (X_2) menunjukkan hasil positif yaitu sebesar 0.011567, yang artinya apabila ROE (X_2) semakin besar maka *Return Saham* akan semakin meningkat dengan asumsi *Cash Ratio* (X_1) dan DER (X_3) dianggap tetap atau dapat dikatakan ROE (X_2) naik sebesar 1 satuan maka *Return Saham* akan naik sebesar 0.011567.
- d) Nilai koefisien regresi DER (X_3) menunjukkan hasil positif sebesar 0.002663, yang artinya apabila DER (X_3) semakin besar maka *Return Saham* akan semakin meningkat dengan asumsi *Cash Ratio* (X_1) dan ROE (X_2) dianggap tetap atau dikatakan DER (X_3) naik sebesar 1 satuan maka *Return Saham* akan naik sebesar 0.002663.

2) Uji Parsial (t-statistik)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji t Setelah Perbaikan

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Kriteria
<i>Cash Ratio</i>	-1,805956	1,72913	0,0813	Tidak berpengaruh signifikan
<i>ROE</i>	0,448382	2,09302	0,6572	Tidak berpengaruh signifikan
<i>DER</i>	2,295061	2,09302	0,0292	Berpengaruh signifikan

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji t dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Pengaruh *Cash Rasio* Terhadap Return Saham

1) Menentukan fomula H0 dan H1

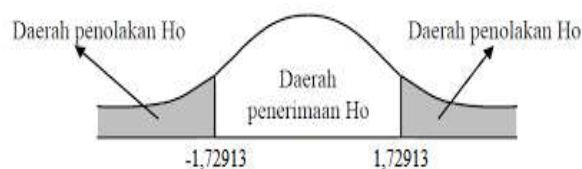
H0 : nilai t hitung < t tabel, artinya tidak terdapat pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return Saham*

H1 : nilai t hitung \geq t tabel, artinya terdapat pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return Saham*

2) Taraf signifikan

Dipilih alfa (α) sebesar 0,05 atau 5%. Probabilitas > 0,05 (0,0813 > 0,05) sehingga *Cash Ratio* tidsk berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3) Kriteria pengujian



Gambar 1. Uji t *Cash Ratio*

H0 ditolak karena -t hitung < -t tabel (-1,805956 < -1,72913)

4) Kesimpulan:

Dengan membandingkan t hitung menggunakan kriteria pengujian kemudian dapat diambil keputusan H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*.

b) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham.

1) Menentukan fomula H0 dan H1

H0 : nilai t hitung < t tabel, artinya tidak terdapat pengaruh ROE terhadap *Return Saham*

H1 : nilai t hitung \geq t tabel, artinya terdapat pengaruh ROE terhadap *Return Saham*

2) Taraf signifikan

Dipilih alfa (α) sebesar 0,05 atau 5%. Probabilitas > 0,05 (0,6572 > 0,05) sehingga ROE tidak signifikan terhadap *Return Saham*.

3) Kriteria pengujian



Gambar 2. Uji t ROE

H0 diterima karena $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-2,09302 \leq 0,448382 \leq 2,09302$)

4) Kesimpulan:

Dengan membandingkan t hitung menggunakan kriteria pengujian kemudian dapat diambil keputusan H0 diterima dan H1 ditolak. Berarti *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

c) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.

1) Menentukan formula H0 dan H1

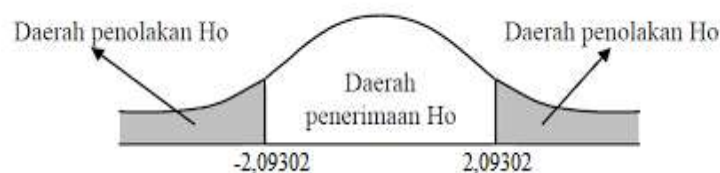
H0 : nilai t hitung $< t_{\text{tabel}}$, artinya tidak terdapat pengaruh DER terhadap *Return Saham*

H1 : nilai t hitung $\geq t_{\text{tabel}}$, artinya terdapat pengaruh DER terhadap *Return Saham*

2) Taraf signifikan

Dipilih alfa (α) sebesar 0,05 atau 5%. Probabilitas $< 0,05$ ($0,0292 < 0,05$) sehingga DER signifikan terhadap *Return Saham*.

3) Kriteria pengujian



Gambar 3. Uji t DER

H0 ditolak karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,295061 > 2,09302$)

4) Kesimpulan:

Dengan membandingkan t hitung menggunakan kriteria pengujian kemudian dapat diambil keputusan H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 2,118423$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,143032 < 3,20$) dan probabilitas $F > \alpha$ ($0,116379 > 0,05$) sehingga H_0 diterima artinya *Cash Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,181464 sama dengan 18,1464%. Angka tersebut mengandung arti bahwa *Cash Ratio*, *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Return Saham sebesar 18,1464%. Sedangkan sisanya 81,8536% dipengaruhi oleh variabel diluar model regresi ini.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Cash Ratio* terhadap Return Saham

Perhitungan hasil penelitian variabel *Cash Ratio* menunjukkan perolehan nilai t_{hitung} sebesar -1,805956, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1,805956 < -1,72913$) dan perolehan probabilitas sebesar 0,0813 ($0,0813 > 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “*Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia” tertolak.

Cash Ratio tidak signifikan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu membayar utang-utang jangka pendeknya dilihat dari sampel yang dikumpulkan, banyak perusahaan mempunyai prosentase *cash ratio* dibawah 50%. Sehingga investor kurang tertarik menanamkan modalnya dan berakibat pada penurunan harga saham dan *return* saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Wulantika, Hariyanto, & Safitri, 2018) dan (Hadya, 2019) yang menyatakan bahwa Cash Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

3.2.2 Pengaruh *Retrun On Equity* terhadap Return saham

Perhitungan hasil penelitian variabel ROE menunjukkan perolehan nilai t hitung sebesar 0,448382, $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,09302 \leq 0,448382 \leq 2,09302$) dan nilai probabilitas sebesar 0,6572 ($0,6572 > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia” tertolak.

ROE yang tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham menandakan bahwa perusahaan tidak dapat menjamin ekuitasnya dengan laba. Hasil yang tidak signifikan juga disebabkan karena sampel perusahaan yang mempunyai fase pertumbuhan yang berbeda. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Wadiran, 2013), (Adwiyah, 2015), dan (Pengaruh & Ratio, 2017) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Penelitian ini masih melanggar uji asumsi klasik karena terdapat masalah dalam multikolinearitas, untuk mendapatkan penelitian yang bebas dari uji multikolinearitas maka *Net Profit Margin* (NPM) dikeluarkan dari model. NPM dikeluarkan dari model karena memiliki hubungan yang erat dengan ROE, NPM dipilih karena memiliki nilai probabilitas lebih tinggi dibandingkan dengan ROE.

3.2.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Perhitungan hasil penelitian variabel DER menunjukkan perolehan nilai t hitung sebesar 2,295061, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,295061 > 2,09302$), dan probabilitas sebesar 0,0292 ($0,0292 > 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hipotesis keempat dari penelitian ini yang

menyatakan bahwa “DER berpengaruh negatif terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia” ditolak.

DER merupakan penggunaan yang berasal dari total hutang dan total modal. Tingkat hutang perusahaan tinggi jika penggunaannya dioptimalkan seperti melakukan pengelolaan aset maka perusahaan berkesmpatan mengalami peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan tersebut dapat menyebabkan perolehan laba perusahaan yang semakin tinggi pula. Informasi tersebut akan menarik minat dari investor untuk melakukan investasi sehingga akan berakibat meningkatnya harga saham dan return saham yang diterima oleh pemegang saham. Disisi lain walaupun hasil penelitian ini DER berpengaruh positif dan signifikan, bukan berarti perusahaan harus meningkatkan proporsi hutang yang tinggi. Karena proporsi hutang yang tinggi atau semakin besar dapat meningkatkan risiko yang lebih besar pula dan para pemodal akan menetapkan tingkat keuntungan yang lebih besar lagi dari setiap rupiah yang ditanam diperusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan tersebut cenderung akan turun.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Lindayani & Dewi, 2016) dan (Natarsyah, 2000) yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, sehingga H_1 ditolak.
- 2) *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, sehingga H_2 ditolak
- 3) *Net Profit Margin* (NPM) dikeluarkan dari model untuk memperbaiki uji multikolinearitas.

- 4) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, sehingga H_4 ditolak.

4.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan sebagai berikut:
- 2) Sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 3) Periode penelitian yang digunakan masih pendek yaitu 3 tahun, sehingga hasil penelitian memungkinkan kurang representatif.
- 4) Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan, namun pada penelitian ini hanya diprosikan dengan rasio *Cash Ratio*, NPM, ROE, dan DER.

4.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam menguji penelitian, maka dapat ditarik beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, diantaranya adalah selanjutnya diharapkan untuk lebih memahami rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pengaruhnya terhadap *return* saham dan juga menggunakan jumlah tahun yang lebih banyak lagi agar penelitian dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwiyah, R. (2015). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Returnsaham Pada Perusahaanmanufakturyang Terdaftardi Bursaefek Indonesiauntuk Periode2012-2014. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 12(2), 170–184. Retrieved from <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/download/3051/1911>
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Basuki, A. T. (2017). Uji Multikolinearitas dan Perbaikan Multikolinearitas. *Bahan Ajar Ekonometrika*, 1–10.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonomitri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hadya, R. (2019). *Analisis Likuiditas, Solvabilitas Dan Nilai Pasar Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia*. 1–12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sz6vu>
- Halim, M. M. H. dan A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Houston, Brigham dan. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (V). Jakarta: Salemba Empat.
- Houston, Brighman dan. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, S. (2005). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Jogiyanto Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014a). *Analisi Laporan Keuangan* (Edisi Pert). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014b). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kheradyar, S., Ibrahim, I., & Nor, F. M. (2011). Stock Return Predictability with Financial Ratios. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 2(5), 391–396. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2011.v2.137>
- Lindayani, N., & Dewi, S. (2016). Dampak Struktur Modal Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Perusahaan Keuangan Sektor Perbankan. *None*, 5(8), 253669.
- Natarsyah, S. (2000). Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(3), 294–312.
- Pengaruh, A., & Ratio, C. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics and Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2203–2210. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16519>

- Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo, D. dan P. (2011). *Statistikika Indusktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Pertama)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wadiran, M. M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Expected Return Saham Pada Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 1129–1139.
- Wirawan, N. (2017). *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi Dan Bisnis (Buku 2: Statistika Inferensia)* (Keempat). Denpasar: Keraras Emas.
- Wulantika, N., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Market to Book Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Produktivitas*, 5(1), 0–25. <https://doi.org/10.29406/jpr.v5i1.1246>
- Yusuf, P. D. A. M. (2005). *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.